

Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok

Yuannisa Aisanafi, Nurhayati Siregar, Murdhaningsih, Nadawas Sofiana, Suci Rahmawati
Universitas Siber Asia
Jl. RM Harsono No.1 Ragunan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, (021) 2780-6189
(aisanafiyuannisa@gmail.com)

Abstrak

Sebagai bidang usaha yang memberikan kontribusi signifikan pada sektor perekonomian, UMKM terbukti mampu bertahan pada krisis nasional. Permasalahan yang dihadapi UMKM salah satunya adalah terkait penyaluran modal, yang mana hal ini juga berkaitan dengan pengetahuan laporan keuangan. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan terkait pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM. Pemilik UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang mana metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa diskusi dan tanya jawab dengan pemilik UMKM terkait pemahaman materi yang disampaikan.

Kata Kunci: *UMKM, laporan posisi keuangan, laporan keuangan*

I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran nyata pada perekonomian di Indonesia. Bahkan, jenis usaha ini telah terbukti mampu bertahan dalam kondisi krisis nasional serta global, contohnya adalah sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Menurut Kementerian Koperasi, pada tahun 2021, UMKM memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap produk domestik bruto Republik Indonesia. Sehingga, dapat dikatakan bahwa UMKM telah berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, disebabkan oleh karakteristiknya yang dinamis, efisien, kuat, serta mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa.

Akan tetapi, terdapat beberapa tantangan yang masih harus dihadapi oleh UMKM. Khususnya adalah target UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi yang harus berkualitas dengan sasaran utama adalah peningkatan daya saing, *value added*, ekspor, hingga perluasan lapangan kerja.

Beberapa permasalahan yang kerap dihadapi UMKM adalah penyaluran modal,

turunnya penjualan, dsb. Hal-hal tersebut, masih terkait dengan bagaimana performa laporan keuangan UMKM tersebut.

Laporan keuangan adalah informasi yang merepresentasikan kondisi keuangan suatu perusahaan serta sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan dapat dikatakan menjadi suatu alat yang penting untuk tujuan memperoleh informasi, baik terkait dengan posisi keuangan suatu usaha, hingga pada hasil-hasil kinerja yang dicapai oleh usaha tersebut.

Mengingat pentingnya akan fungsi dari laporan keuangan, maka panduannya untuk UMKM atau jenis usaha lainnya diharapkan dapat membantu menentukan arah perencanaan usaha. Hal ini kaitannya terutama dengan pembuatan keputusan ekonomi yang bersifat keuangan. Terdapat beberapa keunggulan atas laporan keuangan, khususnya berdasarkan konsep akuntansi, yaitu: (a) Mampu memisahkan antara kegiatan pribadi pemilik usahanya dengan pencatatan keuangan usaha (yaitu pada Laporan Posisi Keuangan); (b) mampu mendukung upaya keberlanjutan bisnis tersebut; (c) sebagai suatu kegiatan mencatat, menggolongkan, dan menyajikan

transaksi perusahaan menggunakan satuan pengukuran uang; (d) metode yang konsisten dari periode ke periode.

Faktanya, beberapa hal seperti kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja); merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini oleh perbankan sebagai penyalur dana. Selain itu, pemilik UMKM masih belum mampu mengelola dan melakukan pengembangan usahanya dengan mempertimbangkan aspek-aspek pentingnya pelaporan keuangan, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya.

Hal-hal sebagai penyebab kegagalan usaha tersebut dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Yaitu, dari segi pengelolaan keuangan pribadi serta pengembangan usaha (Muhammad, et.al, 2019). Bagi suatu usaha atau bisnis, laporan keuangan adalah salah satu alat untuk mengawasi dan mengendalikan kas atas usaha tersebut. Namun, masih banyak pemilik UMKM dalam pencatatan keuangannya yang tidak memisahkan aset, utang, penghasilan, dan pengeluaran perusahaan dengan dana pribadi.

Laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, dapat mengidentifikasi adanya pemisahan aset usaha dengan aset pribadi (pemilikinya). Padahal, proses pemisahan ini penting, karena informasi yang diperoleh tidak hanya dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pada internal usaha, namun juga untuk pihak luar. Misalnya, sebagai acuan untuk pihak bank pada saat akan memberikan kredit atau dana.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan penyuluhan secara langsung ke lokasi, yaitu bertempat di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, dengan mengumpulkan

beberapa UMKM yang ada di sekitar. Sasaran partisipan adalah pelaku UMKM. Selain itu, penyuluhan ini juga melibatkan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengetahui pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi usaha kecil untuk mengetahui peredaran usaha serta keuntungan yang didapat, sehingga dari laporan keuangan tersebut dapat mengambil keputusan di masa depan.

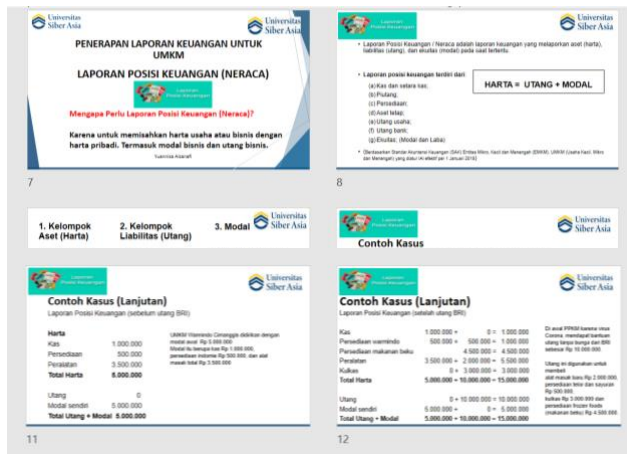
Berikut adalah tabel yang berisi poin-poin pembahasan dalam kegiatan penyuluhan, dengan topik utama adalah Laporan Posisi Keuangan pada UMKM. Dalam kegiatan penyuluhan, dijelaskan oleh pemateri terkait dengan definisi dari laporan posisi keuangan, komponen, dan penyajiannya. Klasifikasi atas komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan juga dipaparkan dalam materi. Kemudian paparan diakhiri dengan contoh kasus UMKM untuk pencatatan dan penyajian laporan posisi keuangan.

Tabel 1. Topik Pembahasan Materi Penyuluhan

Judul	Pembahasan
Laporan Posisi Keuangan	<p>Dalam tema ini pembahasan yang diangkat adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Definisi Laporan Posisi Keuangan ● Komponen Laporan Posisi Keuangan ● Penyajian Laporan Posisi Keuangan ● Klasifikasi Aset ● Klasifikasi Liabilitas ● Penyajian Ekuitas ● Contoh kasus pencatatan sederhana untuk laporan posisi keuangan UMKM

Materi yang disampaikan adalah dalam bentuk paparan presentasi, yang mana dalam paparan tersebut disertai dengan diskusi

dengan peserta kegiatan. Gambar di atas adalah bahan paparan yang dipresentasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Materi Sosialisasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Partisipan

No.	Partisipan	Hasil capaian
1	Pegawai kantor kelurahan Pasir Gunung Selatan	Pemerintah lebih memperhatikan UMKM yang merupakan penopang dari perekonomian di Indonesia
2	Masyarakat	Pemilik UMKM lebih memahami pentingnya laporan keuangan, khususnya bagian laporan posisi keuangan
3	Mahasiswa	Memahami Konsep Laporan Posisi Keuangan UMKM

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari pemilik UMKM, karyawan kantor kelurahan Gunung Pasir Selatan, dan mahasiswa, yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama	Keterangan
1	Aida	Usaha Kuliner
2	Ani Wilda	Usaha Kuliner
3	Cecep H.	Kelurahan PGS
4	Devi Afifah	Usaha Kuliner
5	Harjianto	Usaha Kuliner
6	Hidayat Mansur	Pedagang
7	Iwan Setiawan	Usaha Bingkai (Frame)
8	Maulana Adi Saputra	Pembuatan Miniatur Bus
9	Nurjanah	Kelurahan PGS
10	S. Paryani	Kelurahan PGS
11	Sarwadi	Pedagang
12	Siti M.	Usaha Kuliner
13	Tyfanni Dwi A.	Usaha Kuliner
14	Winarni	Kelurahan PGS

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pada saat proses pemaparan Laporan Posisi Keuangan bagi UMKM, serta dokumentasi peserta atau partisipan kegiatan:



Gambar 2. Pemaparan materi Laporan Posisi Keuangan UMKM



Gambar 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok yang terlibat sebagai peserta, masih belum memiliki pengetahuan dan praktik yang mumpuni dalam pencatatan laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan. Namun, setelah dilaksanakan paparan materi, berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi, peserta UMKM mulai mendapatkan gambaran dan dapat menjawab beberapa pertanyaan dari pemberi materi, sehingga dapat dikatakan materi terkait laporan posisi keuangan telah dapat diterima dengan baik. Bagi mahasiswa, materi terkait laporan posisi keuangan untuk UMKM dapat menjadi pembelajaran

tersendiri, khususnya pada praktik di dunia nyata, sehingga bisa menjadi tambahan pengetahuan.

Implikasi atau dampak atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama, masyarakat menjadi semakin mengerti pentingnya pencatatan laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, bagi UMKM. Kedua, bahwa hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pemilik UMKM, Kantor Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok, serta masyarakat daerah tersebut, terkait rencana-rencana selanjutnya untuk tujuan peningkatan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan posisi keuangan. Yaitu, kantor kelurahan dapat meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan atau program-program pelatihan kembali, supaya pemilik UMKM daerah tersebut semakin baik dalam literasi dan praktik pelaporan keuangan usahanya.

Kemudian, bagi pemilik UMKM, dengan melihat secara langsung paparan materi pada kegiatan ini, semakin disadari pentingnya materi tersebut, sehingga bisa memotivasi untuk secara mandiri mencari dan mengikuti program pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka atas laporan keuangan UMKM. Selain itu, karena telah dipaparkan bahwa penting bagi pemilik UMKM untuk bisa menyusun laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan terkait dengan aset, utang, dan modal pemilik dengan tujuan pemisahan harta bisnis dan pribadi, maka pemilik UMKM harus mulai untuk membuat pencatatan dan penyajiannya. Hal ini dimaksudkan supaya dapat bermanfaat bagi berkembangnya bisnis pemilik UMKM.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T. atas rahmat-nya, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan topik “Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis

Depok” dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada Universitas Siber Asia, yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga bisa berjalan dengan baik.

VI. PERNYATAAN TIDAK ADA KONFLIK KEPENTINGAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak ada kepentingan tertentu selain tujuan memberikan pemaparan dan sosialisasi mengenai pencatatan keuangan sederhana, khususnya laporan posisi keuangan, untuk UMKM.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. 64.

Jaya, Abdika dan Hidayaturrohman. (2016). Perancangan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Sahabat Kota Lubuk Linggan. *Jurnal EMBA*, Vol.3 (2).

Ningtyas, J. D. A. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Politeknik Pusmanu*, 9.

Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3 (3).

Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). *Repository Universitas Jember*, 70.

Shonhadji, N., Aghe, L., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya.

Simanjuntak, N.H., Sumual, T.E.M., Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 1 No. 3 Desember 2020.

Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.

<https://www.umkmkoperasi.com/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>